Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 6, No. 2, Desember 2026
e-ISSN: 2798-4001
DOI : 10.35746/bakwan.v6i2.1213

Pendampingan Digitalisasi Melalui Sistem Point Of Sale Berbasis Website Pada Rafania Salon

Purnama Helena Hutabarat[1*], Rusmayani Tambun[1], Muhammad Sakban[2]

[1]*Program Studi Teknik Manajemen Informatika, Amik Parbina Nusantara, Indonesia*
[2]*Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Asahan, Indonesia*

*Corresponding author: purnamahutabarat2017@gmail.com

Abstract. *The development of information technology encourages business owners to utilize digital systems to improve the effectiveness and efficiency of operational management. However, observations at Rafania Salon revealed that several operational processes still faced challenges, including transaction recording, customer data management, service booking, product sales, employee payroll, and report preparation, which had not yet been integrated. These problems caused data and transaction management processes to require more time and potentially resulted in recording errors. This community service activity aimed to assist Rafania Salon in improving its operational management capabilities through the implementation of a website-based Point of Sale (POS) Information System. The activity was carried out through several stages, namely observation and interviews, needs analysis, system design, implementation, testing, and assistance in system utilization. The implemented system provides features for managing customer data, service data, product data, service bookings, transactions, employee payroll, and automated report generation. The results indicated an improvement in participants' understanding after receiving assistance, as demonstrated by the increase in the average pre-test score from 37 to 90 on the post-test, representing an average improvement of 59%. Participants' skills were also evaluated through direct practical activities. These improvements were reflected in their understanding of salon management digitalization, POS system utilization, service and product data management, booking and transaction management, as well as the use of customer data and reports. These results indicate that the implementation and assistance of the website-based POS Information System can improve the ability of Rafania Salon's management to utilize digital technology in supporting more effective, structured, and integrated operational management.*

Keywords **:** *Digitalization*, *Point of Sale, Rafania Salon*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan operasioanal. Namun hasil observasi pada Rafania Salon menunjukkan beberapa proses operasioanal masih menghadapi kendala, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, booking layanan, penjualan produk, penggajian karyawan, serta penyusunan laporan belum terintegrasi.Permasalahan yang dihadapi adalah proses pengelolaan data dan transaksi membutuhkan waktu serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu Rafania Salon dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan operasional melalui penerapan Sistem Informasi *Point of Sale* (POS) berbasis website. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi dan wawancara, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, serta pendampingan penggunaan sistem. Sistem yang diterapkan menyediakan fitur pengelolaan data pelanggan, data layanan, data produk, booking layanan, transaksi, penggajian karyawan, serta penyajian laporan secara otomatis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pendampingan , yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata meningkat dari 37 menjadi 90, dengan rata-rata peningkatan sebesar 59%. dan keterampilan peserta dievaluasi melalui praktik langsung. Berdasarkan Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pemahaman digitalisasi pengelolaan salon, penggunaan sistem POS, pengelolaan data layanan dan produk, pengelolaan booking dan transaksi, serta

penggunaan laporan dan data pelanggan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan dan pendampingan Sistem Informasi POS berbasis website mampu meningkatkan kemampuan pengelola Rafania Salon dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan operasional secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi.

Kata Kunci: Digitalisasi, *Point of Sale*, Rafania Salon

Diterima : 17-09-2026
Direvisi : 25-10-2026
Disetujui : 09-11-2026
Diterbitkan : 13-11-2026

Copyright: © 2026 by auhtors.
Karya ini dilisensikan di bawah CC BY-SA

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Novianti, 2025). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses pelayanan, serta mendukung penyediaan informasi yang lebih akurat bagi pemilik usaha. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat dan praktis, pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usahanya (Hartono, 2025).

Salah satu bidang usaha yang perlu memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut adalah usaha jasa kecantikan, seperti salon. Aktivitas operasional salon tidak hanya berkaitan dengan pelayanan kepada pelanggan, tetapi juga mencakup pengelolaan data pelanggan, pencatatan jenis layanan, transaksi pembayaran, pengelolaan produk, serta pembuatan laporan pendapatan. Apabila proses tersebut masih dilakukan secara manual, maka dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti pencatatan transaksi yang kurang terorganisir, kesalahan dalam perhitungan pembayaran, kesulitan dalam mencari data transaksi, serta membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyusunan laporan (Maulida, 2024).

Rafania Salon merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa kecantikan dan melaksanakan kegiatan pelayanan kepada pelanggan secara rutin. Dalam kegiatan operasionalnya, Rafania Salon didukung oleh 4 orang karyawan dengan jumlah pelanggan rata-rata sekitar 80 orang per bulan. Nilai transaksi yang diperoleh diperkirakan mencapai Rp 450.000 per hari. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional salon melibatkan aktivitas pelayanan dan transaksi yang perlu dikelola secara teratur agar pencatatan pendapatan, data pelanggan, serta informasi layanan dapat tersimpan dengan baik. Dengan adanya aktivitas transaksi yang berlangsung secara rutin, pengelolaan data secara terstruktur menjadi penting untuk mendukung kelancaran operasional dan membantu pemilik usaha memantau perkembangan usahanya. Selain itu, pencatatan secara manual juga memiliki risiko terjadinya kehilangan data atau kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi keakuratan informasi usaha (Agus Salim, Hasan, 2025).

Digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu bentuk digitalisasi yang dapat digunakan adalah penerapan sistem *Point of Sale* (POS) (April Lianingsih, 2026). Sistem *Point of Sale* merupakan sistem yang dapat membantu proses transaksi penjualan atau pelayanan mulai dari pencatatan data transaksi, perhitungan total pembayaran, hingga penyimpanan dan pengelolaan data transaksi (Azmi, 2026)

Dengan adanya sistem POS, proses transaksi dapat dilakukan secara lebih terstruktur sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional (Putri, 2025).

Penerapan *Point of Sale* berbasis website memberikan kemudahan karena sistem dapat diakses melalui perangkat yang terhubung dengan jaringan tanpa memerlukan instalasi aplikasi secara khusus pada setiap perangkat (Khan, 2025). Sistem berbasis website juga dapat digunakan untuk mengelola data layanan salon, data pelanggan, transaksi pembayaran, serta laporan secara terintegrasi. Dengan demikian, pemilik atau pengelola Rafania Salon dapat memperoleh informasi transaksi secara lebih cepat dan terorganisir serta mempermudah proses pemantauan kegiatan usaha.

Digitalisasi melalui sistem Point of Sale tidak hanya bertujuan untuk menggantikan pencatatan manual , tetapi juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kemampuan pengelola usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi (Meri Mayang Sari, et al, 2026). Melalui kegiatan pendampingan, pengelola Rafania Salon diberikan pemahaman dan praktik penggunaan sistem mulai dari pengelolaan data layanan, pencatatan transaksi, proses pembayaran, hingga penyajian laporan. Pendampingan diperlukan agar penerapan sistem dapat dilakukan secara optimal dan pengguna mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari

Pemanfaatan sistem Point of Sale berbasis website diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Rafania Salon dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi dan kualitas pelayanan. Sistem dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual, mempercepat proses transaksi, meningkatkan ketelitian dalam perhitungan pembayaran, serta mempermudah penyimpanan dan pencarian data (Sihombing, 2025). Selain itu, laporan yang dihasilkan oleh sistem dapat membantu pemilik usaha dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan terkait perkembangan usaha (Izzazi, 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan digitalisasi menggunakan Sistem Point of Sale berbasis website pada Rafania Salon. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Rafania Salon dalam melakukan transformasi dari proses pengelolaan transaksi secara manual menuju sistem digital yang lebih terstruktur, efektif, dan mudah digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengelolaan data transaksi, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing Rafania Salon di tengah perkembangan bisnis yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi digital (Silaban, 2025).

Permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pendampingan digitalisasi pada Rafania Salon berkaiatan dengan belum optimalnya pengelolaan kegiatan operasioanal salon. Pencatatan transaksi pelayanan masih dilakukan secara sederhana sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan maupun perhitungan (Nika Parwati, 2025). Selain itu pengelolaan data layanan dan pelanggan belum terintegrasi dengan baik, sehingga proses pencarian dan pengelolaan informasi membutuhkan waktu yang relatif lebih lama (Azmi, 2026). Pembuatan laporan transaksi juga masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan proses pelaporan menjadi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan operasional dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan melalui penerapan sistem informasi Point of Sale (POS) yang dapat membantu mengelola transaksi, data layanan, data pelanggan, serta penyusunan laporan secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat.

Melalui kegiatan ini, pendampingan difokuskan pada pengenalan dan penggunaan sistem Point of Sale berbasis website sebagai media untuk membantu pengelolaan operasional Rafania Salon. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar pengguna dapat memahami fungsi sistem, melakukan pengelolaan data, mencatat transaksi, serta menghasilkan laporan secara mandiri. Dengan penerapan tersebut, digitalisasi diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan mendukung keberlanjutan Rafania Salon.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakasanakan secara terstruktur dan partisipatif dengan melibatkan 8 orang peserta terdiri atas 1 orang pengelola , 4 karyawan Rafania Salon yang berlokasi di Jalan Kabanjahe No 14 Pematangsiantar dan 3 dari tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra utama. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penerapan sistem *Point of Sale* (POS) berbasis website untuk membantu proses pengelolaan transaksi, data layanan, data pelanggan, serta pembuatan laporan. Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Rafania Salon dalam proses pengelolaan usaha. Identifikasi dilakukan terhadap proses pencatatan transaksi, pengelolaan data layanan dan harga, pencatatan pelanggan, serta penyusunan laporan transaksi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Rafania Salon untuk menentukan kebutuhan sistem dan materi pendampingan. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan perangkat, materi pelatihan, panduan penggunaan sistem, serta instrumen evaluasi pre-test, post test dan kuesioner umpan balik.

b. Tahap Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem POS berbasis website dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional Rafania Salon. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem dan basis data, implementasi fitur, serta pengujian fungsi sistem. Fitur yang dikembangkan mencakup pengelolaan data layanan dan harga, data pelanggan, pencatatan transaksi, penyimpanan atau pencetakan bukti transaksi, serta penyajian laporan. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fitur dapat berjalan sesuai kebutuhan mitra sebelum sistem digunakan dalam pelatihan dan kegiatan operasional salon.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan penggunaan Sistem Point of Sale berbasis website. Tim pengabdian memperkenalkan fungsi dan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan operasional salon. Materi pelatihan meliputi proses login, pengelolaan data layanan dan harga, pengelolaan data pelanggan, pencatatan transaksi, pencetakan atau penyimpanan bukti transaksi, serta pengelolaan dan penyajian laporan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Ceramah dan Diskusi: Penyampaian materi mengenai konsep digitalisasi usaha dan manfaat penerapan sistem POS dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan salon.
b. Demonstrasi: Tim pengabdian memperagakan secara langsung penggunaan sistem POS mulai dari penginputan data hingga proses transaksi dan pembuatan laporan.

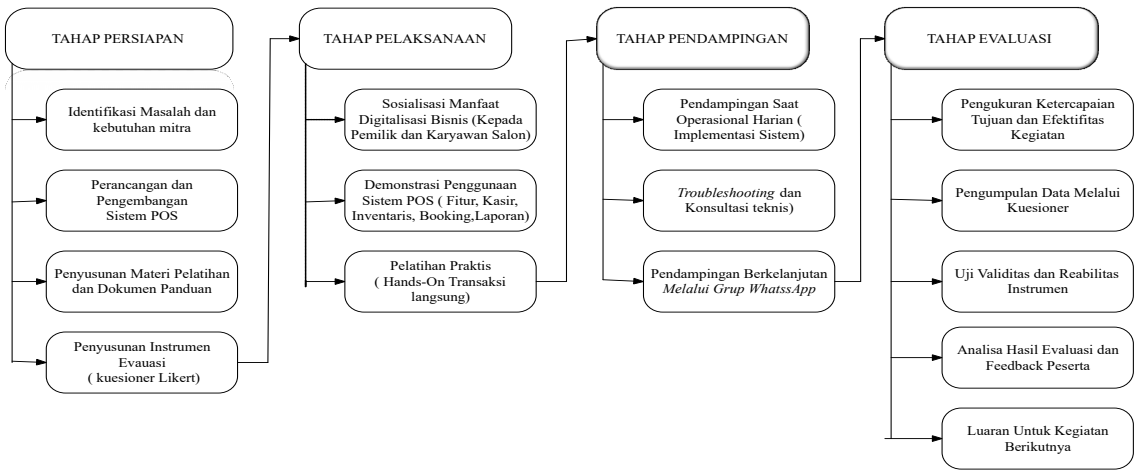
c. Praktik Langsung (*Hands-on*): Pengelola dan karyawan Rafania Salon melakukan praktik menggunakan sistem secara langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian.
d. Tanya Jawab**:** Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan kendala yang ditemukan selama proses penggunaan sistem.

d. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan kepada pihak Rafania Salon untuk memastikan sistem dapat digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari (Nabila, 2025). Pendampingan meliputi bantuan dalam melakukan input data, pencatatan transaksi, pengelolaan data layanan dan pelanggan, serta pembuatan laporan. Pendampingan juga dilakukan melalui komunikasi secara langsung maupun media komunikasi digital seperti *WhatsApp Group*. Media tersebut digunakan sebagai sarana konsultasi apabila mitra mengalami kendala dalam penggunaan sistem. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian mitra dalam menggunakan sistem POS secara berkelanjutan.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dan kemampuan mitra dalam mengunakan sistem Point of Sale berbasis website. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan. Instrumen tes dirancang sebanyak 10 butir pertanyaan yang mencakup lima aspek, yaitu pemahaman konsep dan manfaat POS, pengelolaan data layanan dan harga, pengelolaan data pelanggan, pencatatan transaksi, serta penyusunan dan pemahaman laporan. Setiap aspek terdiri atas dua butir pertanyaan. Penilaian menggunakan skala dikotomis, yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Nilai peserta dihitung dalam skala 0–100, kemudian hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman peserta. Selain tes, evaluasi dilakukan melalui observasi praktik penggunaan sistem dan kuesioner umpan balik untuk mengetahui kemudahan penggunaan serta manfaat sistem bagi mitra. Aspek praktik yang diamati meliputi kemampuan mengelola data layanan, mengelola data pelanggan, mencatat transaksi, dan menyusun laporan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan menjadi dasar perbaikan serta pengembangan pendampingan selanjutnya.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan Pengabdian

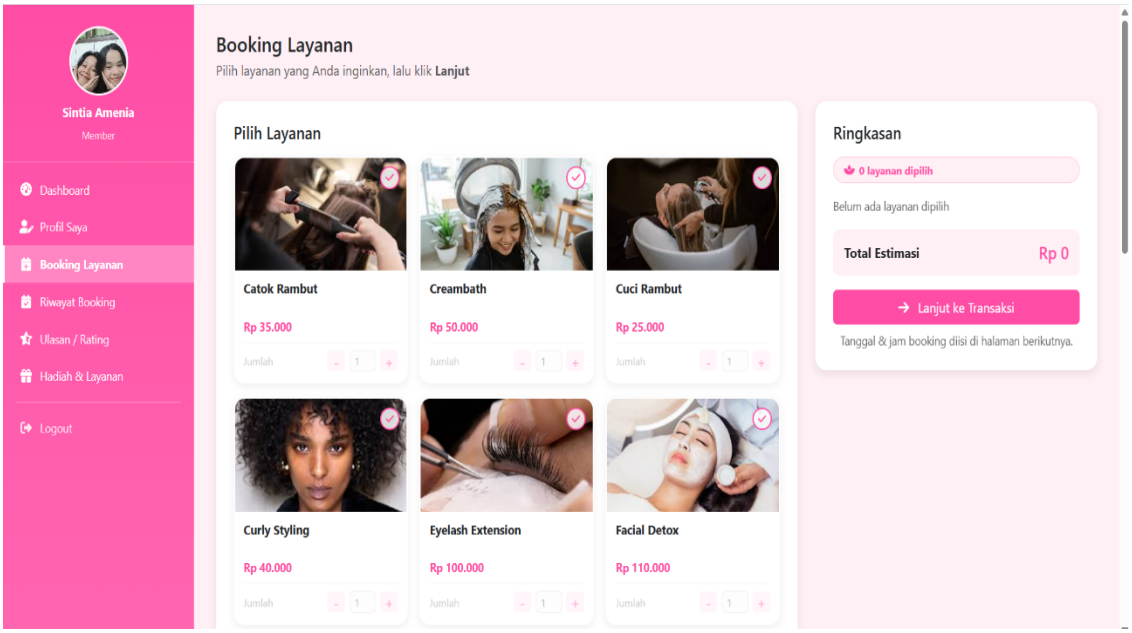
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Rafania Salon yang berlokasi Jalan Kabanjahe No.14, Pematangsiantar dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penerapan digitalisasi melalui Sistem Point of Sale (POS) berbasis website. Kegiatan ini bertujuan membantu pengelola salon memahami serta memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang aktivitas operasional usaha. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, khususnya penggunaan sistem POS untuk membantu pencatatan dan pengelolaan data secara terkomputerisasi.



Gambar 1. Dokumentasi Penyampaian Materi

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan sistem Point of Sale (POS) berbasis website kepada pengelola Rafania Salon. Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui penjelasan dan demonstrasi langsung sehingga pengelola dapat memahami fungsi serta alur kerja sistem. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan data pelanggan, data layanan, data produk, proses booking layanan, pencatatan transaksi, pengelolaan data karyawan dan penggajian, serta penyusunan laporan. Selain penjelasan mengenai fungsi setiap fitur, tim pelaksana juga memberikan contoh penggunaan sistem berdasarkan aktivitas operasional yang dilakukan di Rafania Salon. Sistem tersebut dirancang untuk membantu mengintegrasikan berbagai proses pengelolaan salon dalam satu platform berbasis website.



Gambar 2. Contoh Tampilan Halaman Booking Layanan

Selama kegiatan berlangsung, pengelola Rafania Salon menunjukkan respons yang baik terhadap penerapan sistem Point of Sale berbasis website. Ketertarikan peserta terlihat ketika mereka mulai mencoba berbagai fungsi sistem yang berkaitan dengan aktivitas operasional salon. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem, kegiatan tidak hanya dilakukan melalui penjelasan materi, tetapi juga melalui praktik secara langsung dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pengelola diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penginputan data pelanggan, layanan, dan produk, kemudian dilanjutkan dengan proses pemesanan layanan serta pencatatan transaksi. Melalui praktik tersebut, peserta dapat memahami tahapan penggunaan sistem sekaligus mengetahui manfaat digitalisasi dalam membantu proses pengelolaan Rafania Salon agar menjadi lebih terorganisasi dan mudah dilakukan.



Gambar 3. Sesi Praktek dan Pendampingan Penggunaan Sistem POS Berbasis Website

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pendampingan, dilakukan pengukuran terhadap pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test (Toto Sudibyo et al., 2026). Pengukuran ini melibatkan 5 orang peserta yang terdiri atas pengelola dan karyawan Rafania Salon. Pre-test diberikan sebelum kegiatan pendampingan dimulai untuk mengetahui kondisi awal pemahaman pengelola Rafania Salon mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan operasional. Selanjutnya, setelah peserta memperoleh penjelasan mengenai sistem, mengikuti demonstrasi, dan melakukan praktik penggunaan Point of Sale (POS) berbasis website, post-test diberikan kepada 5 orang peserta yang sama untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Hasil pengukuran pre-test dan post-test pada kegiatan pendampingan digitalisasi Rafania Salon disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Indikator Pengetahuan dan Keterampilan	Rata-rata Pre Test	Rata-rata Post Test	Peningkatan (%)
1	Pemahaman digitalisasi pengelolaan salon	35	90	61%
2	Pemahaman penggunaan sistem POS berbasis website	40	90	56%
3	Kemampuan mengelola data layanan dan produk	45	92	52%
4	Kemampuan mengelola booking dan transaksi pelanggan	30	88	65%
5	Kemampuan menggunakan laporan dan data pelanggan	35	90	61%
	Rata-rata	**37**	**90**	**59%**

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pre test sebesar 37 meningkat menjadi 90 pada post test. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan digitalisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem Point of Sale berbasis website. Dengan adanya sistem tersebut, pengelolaan operasional Rafania Salon dapat dilakukan secara lebih terstruktur.

Penerapan sistem digital melalui Point of Sale (POS) berbasis website memberikan perubahan positif terhadap proses pengelolaan operasional di Rafania Salon. Melalui kegiatan pendampingan dan praktik langsung, pengelola tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam menggunakan sistem untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Beberapa dampak yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini antara lain:

a. Peningkatan Pemahaman Pengelola; Hal ini melalui perbandingan hasil pre test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukanuntuk menegtahui pemahaman pengelola terhadap fungsi dan pengguaan sistem POS, meliputi pengelolaan data pelanggan, layanan produk, *booking dan transaksi*
b. Meningkatnya Kemampuan Penggunaan POS; Pendampingan secara langsung membantu pengelola memahami cara menjalankan fitur-fitur utama sistem. Pengelola dapat mempraktikkan proses pengelolaan data pelanggan, layanan, produk, booking, dan transaksi sesuai dengan kebutuhan operasional salon.
c. Mendukung Efisiensi Pengelolaan Operasional; Penerapan POS membantu mengurangi ketergantungan pada pencatatan secara manual dalam proses pengelolaan data dan transaksi.

Informasi transaksi dan pemesanan dapat dicatat serta dikelola melalui sistem sehingga proses kerja menjadi lebih terarah dan efisien.

d. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Salon; Kegiatan pendampingan mendorong Rafania Salon untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari kegiatan operasional. Penggunaan sistem POS berbasis website menjadi salah satu langkah dalam melakukan transformasi digital, khususnya untuk mendukung pengelolaan transaksi, pelanggan layanan, produk, dan laporan secara lebih terintegrasi.

e.



Gambar 4. Serah Terima Aplikasi Point of Sale (POS) Berbasis Website kepada Pemilik Rafania Salon

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **"**Pendampingan Digitalisasi Melalui Sistem Point of Sale (POS) Berbasis Website pada Rafania Salon"**,** dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pihak Rafania Salon dalam mengatasi permasalahan pengelolaan salon yang sebelumnya belum terintegrasi, khusunya dalam pencatatan data pelanggan, layanan produk, transaksi, penggajian karyawan, dan penyusunan laporan. Kegiatan yang dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik dan pendampingan langsung mampu meningkatkan pemahaman pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata rata pre-test dari 37 menjadi 90 pada post-test atau meningkat sebesar 53 point dibandingkan nilai awal. Selain itu, serah terima kasih aplikasi POS kepada pemilik Rafania Salon menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan pemanfaatan oleh mitra. Dengan diterapkannya sistem POS berbasis website, proses pengelolaan data dan transaksi diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, terstruktur, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pengelolaan operasional Rafania Salon secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Salim, A. Hasan, H. and Halim, A. (2025). Inovasi Pembukuan Digital Umkm Dengan Integrasi Appsheet Dan Google Spreadsheet. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *9*(2),

2497–2505. https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13115

Lianingsih, L. and Bhilwa, L. (2026). Pengaruh Teknologi Point Of Sale (POS) Berbasis Cloud Terhadap Kecepatan Dan Akurasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMkM. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(September), 1–9. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/65099

Azmi, R. A., Rosmana, F. A., Rasuidien, A. R. B., Malikano, K. F., and Aditia, R. (2026). Pengembangan Sistem Point Of Sale (POS) Berbasis Web Untuk Meningkatkan Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Transaksi Pada Brewok Kopi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *9*(3), 1367–1374. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/60614

Hartono, M. R. and Apriadi, D. (2025). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pengembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah di Buahbatu. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *5*(2), 423–432. https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.4386

Izzazi, S.and Budihartono, E. (2026). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale (POS) Berbasis Web dengan Manajemen Stok pada Toko Warsidi. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, *4*(3), 194–209. https://doi.org/10.54066/jpsi.v4i3.4516

Khan, J. (2025). Sistem Pos Penjualan Berbasis Website Pada Restoran Dapur. *Jurnal TIMES*, *XIV*(2), 73–81.

Maulida, M., Zahro, F., and Basatha, R. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Salon. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(12), 1–12. https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1403

Sari, M. M., Arribatthi, A. H., and Astriyani, E., . (2026). *Pengembangan Aplikasi Point Of Sale (Pos) Berbasis Website Menggunakan Metodologi Agile Untuk Manajemen Penjualan Toko Kue XYZ*. *12*(1), 48–59. https://doi.org/10.33050/icit.v12i1.4220

Nabila, A. (2025). Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Pos di Salon Sinta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, *3*(2), 52–58. https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/426

Parwati, N. and Yanti, N. N. S. A. Y. A. (2025). Digitalisasi Pencatatan Penjualan Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Keuangan Pada Toko Ernama Kosmetik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, *12*(3), 1488–1500. https://doi.org/10.35794/jmbi.v12i3.64908

Novianti, A. and Munawaroh, M. (2025). Transformasi Digital Mengubah Lanskap Bisnis UMKM di Era Teknologi. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1), 271–278. https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3730

Putri, R. A., Aulia, S. D., Amalia, M. I., Sinaga, J. N., Suhayat, N. D., Andini, S. N., and Septiawan, B. (2025). Pengaruh Penggunaan Sistem Point Of Sale (Pos) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Manajemen Stok Pada Coffe Bawa Studio. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Mahasiswa*, *6*(1), 71–83. https://doi.org/10.23969/brainy.v6i1.140

Septanto, H. and Sihombing, R. (2025). Sistem Point of Sale pada Warkop Pardapa dengan Fitur Pembayaran dan Laporan Keuangan. *Jommit JURNAL MULTI MEDIA DAN IT*, *09*(02), 44–49. https://doi.org/10.46961/jommit.v9i2.1664

Silaban, Y. R. and Jati, H. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Salon Kecantikan Berbasis Website Menggunakan Teknologi Mern Stack (Studi Kasus Nesya Salon Berastagi). *Journal of Information Technology and Education (JITED)*, *3*(2), 193–205. https://journal.uny.ac.id/publications/jited/article/view/2515

Sudibyo, T., Chandra, A., Nurkhayati, N., Miftah, M., Safitri, A., and Lestari, S. A. (2026). Peningkatan Kompetensi Technopreneurship Melalui Strategi Konten Digital Aida Pada Mahasiswa D3 Teknik Mesin Politeknik Purbaya Slawi. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 547–554. https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/13156